

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) PINCURAN BONJO
KELURAHAN PADANG ALAI BODI KECAMATAN
PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH**

OLEH



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Zednita Azriani, SP. MSi
2. Rika Hariance, SP. MSi

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) PINCURAN BONJO KELURAHAN PADANG ALAI BODI KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil LKM-A Pincuran Bonjo dan menganalisis kinerja keuangannya dari Tahun 2008 sampai Tahun 2015. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa LKM-A Pincuran Bonjo berdiri pada tanggal 15 Februari 2008 yang dibentuk oleh anggota Gapoktan Tigo Sapilin, serta pada tanggal 3 Juni 2008 LKM-A Pincuran Bonjo memiliki Badan Hukum No. 29/BH/KUMK-PYK/VI/2008 dan diresmikan pada tanggal 17 Juni 2008. Tujuan dibentuknya LKM-A Pincuran Bonjo untuk memacu pertumbuhan dan perekembangan usaha ekonomi agribisnis dan masyarakat di Kelurahan Padang Alai Bodi. Dengan adanya LKM-A Pincuran Bonjo diharapkan para petani mudah dalam mengakses permodalan dan dapat menjual hasil panennya di Sub Terminal Agribisnis yang telah dimiliki LKM-A Pincuran Bonjo, serta mengurangi ketergantungan petani kepada tengkulak. Pada tahun 2008, 2010, dan 2011 rata-rata nilai rasio kinerja keuangan LKM-A Pincuran Bonjo sebesar 50%, 56,25% dan 43,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan LKM-A Pincuran Bonjo berada pada kondisi yang kurang sehat. Sedangkan pada tahun 2009, 2012, 2013, 2014 dan 2015 rata-rata nilai rasio kinerja keuangan LKM-A Pincuran Bonjo sebesar 37,5%, 37,5%, 37,5%, 28,125% dan 25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan LKM-A Pincuran Bonjo berada pada kondisi yang tidak sehat. Kondisi kinerja keuangan yang cenderung tidak sehat ini dikarenakan adanya penurunan kas pada aktiva lancar LKM-A Pincuran Bonjo sedangkan hutangnya selalu meningkat setiap tahunnya. Serta masih kecilnya SHU yang didapat oleh LKM-A Pincuran Bonjo karena peningkatan pendapatan yang diterima oleh LKM-A Pincuran Bonjo diiringi peningkatan biaya operasionalnya. Selain itu besarnya nilai piutang yang ada di LKM-A Pincuran Bonjo dikarenakan longgarnya standar peminjaman di LKM-A Pincuran Bonjo.

Kata Kunci : *lkm-a, puap, kinerja keuangan*

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF
AGRIBUSINESS MICROFINANCE INSTITUTION (LKM-A)
at LKMA PINCURAN BONJO IN KELURAHAN PADANG
ALAI BODI SUBDISTRICT of EAST PAYAKUMBUH CITY of
PAYAKUMBUH**

ABSTRACT

The aims of this study are to describe the profile of LKM-A Pincuran Bonjo and analyze its financial performance during the period of 2008 until 2015. This study used descriptive method with the type of case study research. The research finds that LKM-A Pincuran Bonjo was established on February 15, 2008 by members of Gapoktan Tigo Sapilin. Then on June 3, 2008 the LKM-A got a legal entity with the number of 29 / BH / KUMK-PYK / VI / 2008 and inaugurated on June 17, 2008. The purpose of the establishment of LKM-A Pincuran Bonjo is to boost the development of agribusiness and community business in Padang Alai Bodi Village. Through the existence of LKM-A Pincuran Bonjo, farmers could access capital easily and sell their harvest in Sub Terminal of Agribusiness owned by LKM-A Pincuran Bonjo that can reduce the dependency of farmers to middlemen. In 2008, 2010, and 2011, the average financial performance ratios of LKM-A Pincuran Bonjo were 50%, 56.25% and 43.75% which mean the LKM-A was in unhealthy condition. Meanwhile in 2009, 2012, 2013, 2014 and 2015 the average value of the financial performance ratios of LKM-A Pincuran Bonjo were 37.5%, 37.5%, 37.5%, 28.125% and 25%. This finding shows that the financial performance of LKM-A Pincuran Bonjo during those periods was also in unhealthy condition. Factors that cause unhealthy financial performance of LKM-A Pincuran Bonjo are the decrease of cash on the current assets and the increases of debt every year. Moreover SHU obtained by LKM-A Pincuran Bonjo is still low due to an increase in revenue followed by an increase in operational costs. In addition, account receivables of LKM-A Pincuran Bonjo is high due the leniency of lending standard.

Keywords: *lkm-a, puap, financial performance*